



# Journal of Community Service

Volume 1, Issue 1, December 2019

P-ISSN: 2715-2901 E-ISSN: 2715-291X

Open Access at: <http://idm.or.id/JCS>

## PELATIHAN HANDYCRAF DARI KAIN FLANEL UNTUK BERWIRSAUSAHA DI NAGARI SUNGAI KUNYIT, KABUPATEN SOLOK SELATAN

### HANDYCRAF TRAINING OF FLANEL FABRIC FOR ENTREPRENEURSHIP IN NAGARI SUNGAI KUNYIT, SOLOK SELATAN DISTRICT

Adriani<sup>1</sup>, Sri Zulfia Nofrita<sup>2</sup>, Reni Fitria<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

E-mail: [adrianisukardi@gmail.com](mailto:adrianisukardi@gmail.com)<sup>1</sup>, [srizulfianovitri@yahoo.co.id](mailto:srizulfianovitri@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [renifitria@fpp.unp.ac.id](mailto:renifitria@fpp.unp.ac.id)<sup>3</sup>

#### INFO ARTIKEL

##### Koresponden

Adriani  
[adrianisukardi@gmail.com](mailto:adrianisukardi@gmail.com)

Sri Zulfia Nofrita  
[srizulfianovitri@yahoo.co.id](mailto:srizulfianovitri@yahoo.co.id)

Reni Fitria  
[renifitria@fpp.unp.ac.id](mailto:renifitria@fpp.unp.ac.id)

Kata kunci:  
*handycraft*, kain flanel,  
sungai kunyit

Website:  
<http://idm.or.id/JCS>

hal: 164 - 171

#### ABSTRAK

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Nagari Sungai Kunyit, ibu-ibu dan remaja putri juga dapat berpartisipasi aktif dalam menunjang perekonomian keluarga. Guna meningkatkan peranan mereka perlu lebih dikembangkan melalui penyuluhan pengetahuan dan pelatihan keterampilan di berbagai bidang pelatihan yang sifatnya praktis tetapi berdampak membuka cakrawala mereka dalam menciptakan usaha sendiri dalam mengembangkan jiwa wirausaha, salah satunya adalah pelatihan keterampilan *handycraf* dari kain flanel, dibuat sebagai aneka *souvenir* dan cendramata. Selain dapat membantu ekonomi keluarga, kerajinan dari kain flanel ini dapat meningkatkan keterampilan, mengembangkan bakat serta mengisi waktu luang, sehingga dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomis guna menopang ekonomi keluarga.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

---

**ARTICLE INFO**

**Correspondent**

**Adriani**  
adrianisukardi@gmail.com

**Sri Zulfia Nofrita**  
srizulfianovitri@yahoo.co.id

**Reni Fitria**  
renifitria@fpp.unp.ac.id

**Keywords:**  
handicraft, flannel, Sungai  
Kunyit

**Website:**  
<http://idm.or.id/JCS>

page: 164 - 171

---

**ABSTRACT**

Mothers and young women in Nagari Sungai Kunyit can actively participate in supporting the family's economy in order to realize the welfare of Nagari Sungai Kunyit community. In order to increase their role, they need to be further developed through counseling knowledge and skills training in various fields, training that is practical but has an impact on opening their horizons in creating their own businesses in developing entrepreneurial spirit, one of which is handicraft skill training from flannel which is made as a variety of souvenirs. Besides being able to help the family economy, this flannel handicraft can improve skills, develop talent and fill leisure time that can be utilized and has economic value to sustain the family economy.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

---

## PENDAHULUAN

Banyak usaha yang dapat membantu masyarakat terutama remaja yang putus sekolah atau ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan adalah dengan jalan berwirausaha, salah satunya pelatihan keterampilan *handycraf* dari kain flannel, yang dapat dijadikan suatu usaha membuat aneka *handycraf* yang mudah, murah dan menarik. Usaha ini dapat dilakukan secara perorangan maupun berkelompok. Untuk melakukan usaha bidang *handycraf* dari kain flanel ini, seseorang tidak memerlukan modal besar, tapi cukup memiliki alat-alat sederhana dan keterampilan menjahit serta menyulam.

Jika diamati hasil *handycraf* dari kain flanel sekarang menjadi bisnis rumahan yang menguntungkan dan menjanjikan. Kerajinan kain flanel banyak ditekuni oleh para ibu rumah tangga yang berniat untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui usaha rumah tangga. Proses kerajinan kain flanel cukup mudah dibuat dan dipraktekkan sendiri di rumah. Tidak diperlukan keahlian khusus untuk membuat kerajinan kain flanel. Namun keterampilan menjahit dan beberapa metode menyulam dapat mendukung proses pembuatan kerajinan kain flanel. Tuntutan utamanya adalah kreatif dalam menciptakan model atau kreasi barang dari kain flanel. Munculnya inovasi baru dari aneka *handycraf* dari kain flannel dapat memperluas pasar kerajinan kain flanel dan membuat keuntungan yang lumayan besar bagi pengrajin kain flanel. Bentuknya yang lucu dan wamanya yang cerah dan menarik membuat kerajinan kain flanel ini digemari kalangan anak-anak kecil, remaja sampai ibu rumah tangga.

Oleh sebab itu *hendycraf* dari kain flanel ini sangat tepat dijadikan peluang usaha untuk berwirausaha, guna membantu remaja putus sekolah dan para ibu-ibu rumah tangga. Meningkatkan keterampilan, mengembangkan bakat, mengisi waktu luang, sekaligus dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagai langkah awal, perlu pelatihan keterampilan *handycraf* dari kain flanel untuk berwirausaha

bagi remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu PKK di Nagari Sungai Kunyit, Kabupaten Solok Selatan.

### Target dan Luaran

Sesuai permasalahan di kelompok PKK di Kenagarian Sungai Kunyit, maka target kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *handycraf* dari kain flanel untuk berwirausaha. Adapun target secara spesifik adalah:

- a. Peserta pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan tentang membumuhkan sikap kewirausahaan.
- b. Peserta pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pemilihan bahan flanel dan alat-alat bantu membuat kerajinan dari kain flanel sesuai fungsinya.
- c. Peserta pelatihan mampu meningkatkan keterampilan tentang disain aneka kreasi dari kain flanel.
- d. Peserta pelatihan mampu menggunting dan menjahit aneka kreasi dari kain flanel. Berupa gantungan kunci, tempat tisu, dompet handphone, hiasan pita dan tas flanel, boneka cantik, bantal, bendo, bros, pin, jepitan rambut dan aneka lainnya.
- e. Peserta pelatihan mampu membuat kemasan produk hasil kerajinan dari kain flanel.
- f. Peserta pelatihan dapat berwirausaha bidang *handycraf* dari kain flanel secara mandiri atau kelompok.

Luaran dari kegiatan pengabdian ini, berupa artikel, video, publikasi di koran cetak dan *online*, untuk lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut.

1. Jurnal yang nasional yang memiliki ISSN. Dengan Judul "Pelatihan *Handycraf* Dari Kain Flanel Untuk Berwirausaha.
2. Video di *youtube* berdurasi 3 sampai 4 menit, Judul "PKM Pelatihan Keterampilan *Handycraf* dari Kain Flanel bagi Ibu-ibu dan Remaja Putri di Nagari Sungai Kunyit, Kabupaten Solok Selatan 2019".
3. PADANG EKSPRESS "judul: *Handycraf* Dari Kain Flanel Topang Ekonomi Keluarga di Nagari Sungai Kunyit" terbit pada hari minggu tanggal 10 November 2019
4. Portal Berita EDITOR. Judul "Melalui PKM, UNP Gerakkan Inovasi *Handycraf* Dari Kain flanel di Nagari Sungai Kunyit" terbitan tanggal 8 November 2019.
5. JURNAL SUMBAR. Judul "*Handycraf* dari Kain Flanel Topang Ekonomi Keluarga Nagari Sungai Kunyit" terbitan tanggal 9 November 2019.
6. PADANG MIMBAR "Gerakan Inovasi Baru Aneka *Handycraf* dari Kain Flanel untuk Ibu-Ibu dan Remaja Putri di Nagari Sungai Kunyit ", terbitan Tanggal 11-11 - 2019
7. IWOSUMBAR judul: " *Handycraf* Dari Kain Flanel Topang Ekonomi Keluarga NSK (Nagari Sungai Kunyit" terbitan Tanggal 11-11 - 2019.
8. RELASIPUBLIK Judul "*Handycraf* Dari Kain Flanel Topang Ekonomi Keluarga Nagari Sungai Kunyit" terbitan Tanggal 8-11 - 2019

### METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM untuk mengatasi permasalahan di Nagari Sungai Kunyit adalah pelatihan keterampilan kerajinan dari

kain flanel untuk berwirausaha, untuk mencapai tujuan tersebut, maka selama pelatihan kelompok mitra diberikan materi dalam bentuk teori dan praktek. Agar kegiatan dapat dilaksanakan dan hasil kegiatan terkontrol dengan baik, maka dilakukan pembatasan khalayak sasaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 15 orang. Agar tujuan dapat tercapai secara maksimal, maka dalam pelaksanaan pelatihan digunakan beberapa metode seperti berikut:

#### **1. Metode Ceramah dan Tanya Jawab**

Metode ini dilakukan untuk menyampaikan materi materi yang bersifat teori, seperti memunculkan sikap kewirausahaan, mengamalkan sikap kewirausahaan, mengaplikasikan pemikiran kewirausahaan dalam situasi yang diperlukan, kemahiran pengurusan usaha dalam aktivitas sehari-hari dan proses atau produk kewirausahaan berdasarkan pengetahuan dan kemahiran teknologi, pemasaran produk, disamping itu juga digunakan untuk menjelaskan pengetahuan alat dan bahan untuk membuat kerajinan kain flanel serta pemilihan kain flanel. Metoda ini dipandang sesuai dalam penyampain materi secara teoritis

#### **2. Demonstrasi**

Metode demonstrasi dilakukan untuk menjelaskan dan memperlihatkan langkah kerja dalam pembuatan *handycraft*, agar peserta pelatihan dapat mengamati langsung setiap prosesnya mulai dari mendisain, membuat pola, menggunting, menjahit serta menghias bermacam aneka kreasi dari kain flanel

#### **3. Praktik**

Metode praktik diberikan kepada peserta dengan cara memberikan latihan latihan membuat aneka kerajinan dari kain flanel mulai dari persiapan, proses dan hasil serta umpan balik untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta pada pembuatan gantungan kunci, tempat tisu, dompet handphone, hiasan pita dan tas flanel, boneka cantik, bantal, bendo, bros, pin, jepitan rambut dan aneka produk lainnya. Metode praktik langsung dilakukan di tempat kegiatan sambil dibimbing dan dikontrol oleh instruktur.

#### **4. Pemberian tugas**

Pemberian tugas ini dilakukan di rumah masing-masing guna melatih keterampilan peserta.

#### **Tahap-tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pertama, orientasi dan pengenalan. Sasaran kegiatan dari pelatihan keterampilan *handycraf* dari kain flanel ini adalah remaja putus sekolah dan ibu-ibu muda yang tergabung dalam kelompok PKK di Kenagarian Sungai Kunyit berjumlah 15 orang.

##### **1) Persiapan**

Mengadakan pertemuan dengan seluruh anggota pelaksana, untuk membicarakan dan merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek ini, hal ini meliputi, penetapan jadwal, menentukan materi pelatihan, pembagian tugas, termasuk juga penyediaan bahan-bahan yang diperlukan serta tugas pelaksanaan selanjutnya.

a. Melakukan pendekatan-pendekatan, khususnya pada wali nagari maupun ketua PKK beserta anggota penggerak PKK, untuk mencari kesepakatan tentang waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta serta

- kriteria peserta. Dalam masa pendekatan ini, dijelaskan pula secara rinci tentang maksud pengadaan kegiatan ini, manfaat yang diperoleh, target yang dicapai.
- b. Berdasarkan hasil pendekatan, baik kedalam maupun keluar dengan pihak PKK, maka disusunlah langkah selanjutnya, yaitu penetapan nama-nama peserta, panitia, jadwal, materi kegiatan, metode penyampaian dan sekaligus tempat diadakannya pelatihan. Di samping itu ditetapkan juga instruktur yang akan membimbing masing-masing materi. Penentuan peserta, sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ini, maka peserta pelatihannya terdiri dari Remaja Putri yang tidak bekerja dan remaja putus sekolah, yang tergabung dalam kelompok PKK
  - c. Materi Kegiatan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka materi kegiatan dibagi atas dua bagian, yaitu yang bersifat teori dan praktik, tetapi sesuai dengan judul materi lebih ditekankan pada praktik. Adapun materi kegiatan itu meliputi:
    - 1) Penyajian secara teori.
      - Memberikan pengetahuan tentang membumuhkan sikap untuk kewirausahaan.
      - Memberikan pengetahuan tentang pemilihan kain flanel.
      - Memberikan pengetahuan dan keterampilan memilih alat dan bahan dan warna benang serta teknik menyulam yang tepat.
    - 2) Penyajian praktik.
      - Memberikan keterampilan macam-macam teknik dasar tusuk hias.
      - Memberikan pelatihan menciptakan disain aneka kreasi kerajinan dari kain flanel.
      - Memberikan pelatihan menggunting dan menjahit aneka kreasi kerajinan dari kain flanel.
      - Memberikan pengetahuan pelatihan tentang kemasan produk kerajinan dari kain flanel.
      - Memberikan pengetahuan tentang pemasaran kerajinan dari kain flanel.

### **Solusi Yang di Tawarkan**

Berdasarkan permasalahan mitra, maka solusi yang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja putus sekolah dan ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK di Nagari Sungai Kuyit, Kecamatan Sangir Balai, Kabupaten Solok Selatan, dengan memberikan pelatihan keterampilan *handycraf* dari kain flanel agar mereka mampu berwirausaha secara mandiri atau kelompok. Secara spesifik solusi yang ditawarkan adalah:

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan remaja putus sekolah dalam membumuhkan sikap kewirausahaan
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan remaja putus sekolah tentang pemilihan bahan flanel dan alat-alat bantu membuat kerajinan dari kain flanel dan aneka bahan lainnya
3. Meningkatnya keterampilan remaja putus sekolah mendisain aneka kerajinan dari kain flanel dan aneka bahan lainnya
4. Meningkatkan keterampilan remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu PKK di Nagari Sungai Kuyit, Kecamatan Sangir Balai, Kabupaten Solok Selatan. Dalam

menggunting dan menjahit aneka kreasi dari kain flanel. Berupa gantungan kunci, tempat tisu, dompet *handphone*, hiasan pita dan tas flanel, boneka cantik, bantal, bendo, bros, pin, jepitan rambut dan aneka lainnya.

5. Peserta pelatihan dapat menghias dan menjahit aneka kreasi dari kain flanel berupa gantungan kunci, tempat tisu, dompet *handphone*, hiasan pita dan tas flanel, boneka cantik, bantal, bendo, bros, pin, jepitan rambut dan aneka lainnya dengan menggunakan teknik dasar sulaman.
6. Para peserta (remaja putus sekolah) mampu membuat kemasan produk hasil kerajinan dari kain flannel
7. Para peserta remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu PKK di Nagari Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai, Kabupaten Solok Selatan, mampu memasarkan produk hasil kerajinan dari kain flannel dan aneka bahan lainnya.

### **Pendekatan Penyelesaian Masalah**

Salah satu program yang ditawarkan untuk menangani permasalahan mitra yaitu melakukan pelatihan keterampilan *handycraf* dari kain flanel sebagai bentuk persiapan remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu yang tergabung di kelompok PKK untuk berwirausaha di bidang *handycraft* dari kain flannel. Kerajinan dari kain flanel sekarang menjadi bisnis rumahan yang menguntungkan dan menjanjikan, dengan menekuni kerajinan ini para ibu rumah tangga dan remaja putri yang putus sekolah memperoleh penghasilan tambahan melalui usaha rumah tangga. Kerajinan dari kain flanel ini tidak memerlukan modal besar serta tidak memerlukan keahlian khusus. Cukup dengan bahan dan alat yang sederhana serta keterampilan menjahit dan menyulam dapat mendukung proses pembuatan kerajinan kain flannel. Tuntutan utamanya adalah kreatif dan inovatif dalam menciptakan model atau kreasi produk dari kain flannel.

Aneka kerajinan menggunakan kain flanel sebagai bahan utama, bertekstur lembut dan tersedia dalam beragam warna. Kain flanel mudah dibentuk sehingga para pengrajin kain flanel dengan mudah membuat berbagai macam kerajinan, seperti gantungan kunci, tempat tisu, dompet *handphone*, pita rambut dan tas flanel, boneka cantik, bantal dan sebagainya. Alat sederhana yang digunakan seperti, gunting, jarum, pinsil, benang jahit atau benang sulam, lem, aneka pita, aneka hiasan seperti pernak-pernik, mote-mote dan sebagainya. Semua bahan-bahan ini dapat dengan mudah dibeli di pasar-pasar tekstil.

Inovasi-inovasi baru aneka *handycraft* dari kain flannel dapat memperluas pasar kerajinan kain flanel dan membuat keuntungan yang lumayan besar bagi pengrajin kain flannel. Bentuknya yang lucu dan warna yang beragam membuat kerajinan kain flanel ini digemani kalangan anak-anak kecil, remaja putri sampai ibu rumah tangga. Hasil produksi dari kain flanel ini dapat dijadikan *souvenir* atau cendramata sehingga banyak orang yang berbisnis kerajinan kain flannel, di mana awalnya hanya sekedar hobi tapi lama kelamaan hobi itu membawa keuntungan. Cara pemasaran penjualan kerajinan kain flanel juga mudah, bisa dipasarkan sendiri dengan promosi mulut ke mulut yang ada disekitar lokasi kerajinan kain flanel, dititipkan ke toko *souvenir*, toko aksesoris dan lain-lain. Dengan kemajuan teknologi sekarang ini dapat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan dagangan kita di *whatsapp*, *tweeter*, *facebook*, *instragram* dan lain-lain.

### **Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan**

Lokasi kegiatan di Kenagarian Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai, Kabupaten Solok Selatan. Waktu pelaksanaan adalah pada Bulan Maret sampai Desember 2019 (delapan bulan), dengan durasi kegiatan dari Bulan Juli sampai Oktober 2019.

### **HASIL KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan *handycraf* dari kain flanel untuk berwirausaha bagi remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu PKK di Nagari Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai, Kabupaten Solok Selatan telah berjalan dengan baik, keberhasilan ini diperoleh atas kerja sama dan partisipasi aktif serta rasa pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana dan kerjasama dari semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini adalah milik bersama, maka peran serta perguruan tinggi dan pemerintah serta masyarakat mitra juga ikut menentukan keberhasilannya. Pencapaian hasil pelaksanaan pelatihan keterampilan *handycraf* dari kain flanel untuk berwirausaha bagi remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu PKK di Nagari Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai, Kabupaten Solok Selatan.

Dilihat dari beberapa aspek, yaitu tujuan, sasaran dan target serta manfaat. Faktor-faktor penentu dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat dari pencapaian target serta manfaat. Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai diantaranya adalah; peserta dapat memahami konsep dasar *handycraf* dari kain flanel dan mampu menjadikan keterampilan *handycraf* dari kain flanel usaha baru guna meningkatkan pendapatan keluarga, karena *handycraf* dari kain flanel mudah, murah dan hasilnya sangat menarik.

Keberhasilan ini berkat kerjasama yang telah dilakukan melibatkan hampir semua unsur (perguruan tinggi, pemerintah desa dan kelompok mitra/PKK) untuk ikut berpartisipasi aktif. Tujuan yang telah ditetapkan telah terjadi tranfer ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) kepada khalayak sasaran yaitu peningkatan keterampilan khalayak sasaran berhubungan dengan *handycraf* dari kain flanel bagi remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu PKK di Nagari Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai, Kabupaten Solok Selatan.

Pelaksanaan kegiatan sangat memuaskan sekali, di mana minat para peserta cukup tinggi mengikuti kegiatan. Terbukti 95% para peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan mulai dari awal sampai akhir, tingkat kehadiran para peserta sangat tinggi, yaitu 100%. Kepada setiap peserta diberikan tugas membuat aneka produk dari kain flanel berupa macam-macam model, bross, pin, gantungan kunci, bendo dan lain-lain. Dari hasil kegiatannya 90% peserta pelatihan mampu menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dengan hasil yang sangat memuaskan

Keberhasilan ini juga didukung oleh kelengkapan bahan ajar serta bahan dan alat-alat pratikum yang disediakan oleh tim pengabdian masyarakat. Cara dan metode penyampaian materi yang tepat, sistematis, dan kemampuan instruktur secara keseluruhan yang menyatu dengan peserta. Kesemuanya itu cukup memotivasi para peserta untuk mengikuti pelatihan dengan serius. Ditambah lagi hasil kerja pelatihan yang dibuat oleh para peserta, sangat indah, menarik dan inovatif, sehingga semua peserta pelatihan sangat puas mengikuti kegiatan praktik.

Dari wawancara yang dilakukan tim pengabdian dengan beberapa peserta sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini, mereka dalam waktu dekat berencana untuk

memproduksinya, bahkan selagi kegiatan berlangsung, sudah ada beberapa orang masyarakat sekitar yang berminat.

Di samping itu, salah satu peserta pelatihan yang memiliki toko pakaian, bersedia memasarkan hasil produknya di Kayu Aro, sehingga peserta dapat membantu memasarkan produk kerajinan *handycraf* dari kain flanel untuk berwirausaha, maka tim pengabdian mencoba mengarahkan dan membimbing serta menyarankan untuk membentuk kelompok usaha. Beberapa peserta sudah ada yang sungguh-sungguh mau bergabung dan membantu kelompok yang akan dibentuk.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan *handycraf* dari kain flanel untuk berwirausaha bagi remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu PKK di Nagari Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai, Kabupaten Solok Selatan, telah selesai dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
2. Diperlukan latihan yang kontinue agar peserta pelatihan dapat lebih trampil dan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk *handycraf* dari kain flanel
3. Tujuan kegiatan tercapai dengan baik di mana peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan hasil produk *handycraf* dari kain flanel lebih inovatif.

### **Saran**

Adapun saran dari hasil kegiatan ini adalah:

1. Peserta pelatihan diharapkan selalu melatih keterampilan yang diterima agar dapat lebih terampil.
2. Peserta pelatihan diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mencipta produk-produk *handycraf* dari kain flanel agar laku di pasaran.
3. Peserta pelatihan diharapkan dapat meyebarluaskan ilmu dan keterampilan yang diterima selama pelatihan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
4. Kepada pihak pimpinan diharapkan dapat melanjutkan kegiatan pemberdayaan dengan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung keterampilan anggota.
2. Kepada Wali Nagari Sungai Kunyit diharapkan adanya pelatihan keterampilan yang bersifat praktis lain bagi remaja putri putus sekolah dan ibu-ibu PKK di Nagari Sungai Kunyit, Kecamatan Sangir Balai, Kabupaten Solok Selatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menjahit Pakaian Wanita Bagi Remaja Putus Sekolah*. Antara-Sumbar. Com (Selasa, 56-2012)
- BPS Provinsi Sumbar. 2012. *Keadaan Ketenagakerjaan Sumatera Barat Agustus, 2012*. Padang
- Pulukadang. 1982. *Keterampilan Menghias Busana*. Bandung: Angkasa
- Wildati Zahri. 1994. *Menghias Busana*. Padang: FT UNP Padang
- Yusmerita. 1992. *Teknik Menghias Kain dan Lenan Rumah Tangga*. Padang: FPTK IKIP Padang 23